

**Pengaruh Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap
Keputusan Menabung Emas pada Nasabah PT. Pegadaian (Studi Kasus
PT. Pegadaian Cabang Pangkalan Kerinci)**

Fransisca Gracia, Isni Andriana, Fida Muthia

Universitas Sriwijaya

fransiscagracia20@gmail.com, isniandriana@fe.unsri.ac.id,

f.muthia@unsri.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Financial Behavior and Financial Literacy on the Decision Customers to Saving Gold in PT. Pegadaian Pangkalan Kerinci. The sample in this study amounted to 98 customers using a purposive sampling technique. The data collection technique used a questionnaire. The data analysis technique used multiple linear regression analysis. The data was processed using the Statistical for product and service solution (SPSS) program version 27. The results showed that financial behavior and financial literacy had a positive and significant effect on the decision customers to saving gold in PT. Pegadaian Pangkalan Kerinci.

Keywords: *Financial Behavior, Financial Literacy, Decision to Saving Gold, Customers, PT. Pegadaian.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Menabung Emas pada nasabah PT. Pegadaian cabang Pangkalan Kerinci. Sampel pada penelitian ini berjumlah 98 nasabah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Data penelitian ini diolah menggunakan program *Statistical for product and service solution* (SPSS) versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku menabung emas pada nasabah PT. Pegadaian cabang Pangkalan Kerinci.

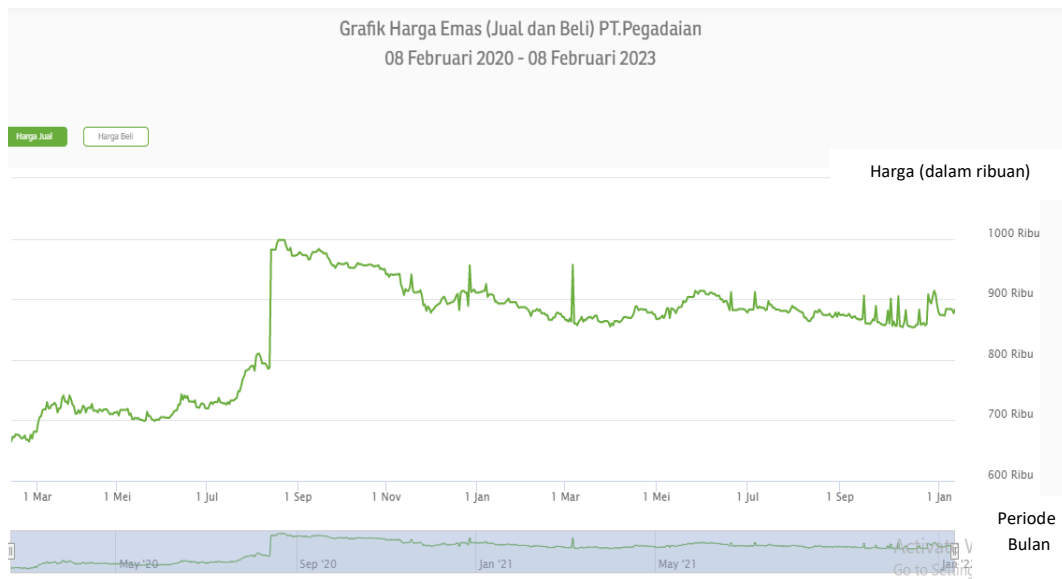
Kata Kunci: Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, Keputusan Menabung Emas, Nasabah, Pegadaian.

PENDAHULUAN

Tabungan merupakan aktivitas menyisihkan sebagian dari pendapatan untuk disimpan untuk suatu periode waktu tertentu, dengan proses penarikannya menggunakan syarat dan prosedur tertentu (Wahyuni, 2021). Aktivitas menabung merupakan tanggung jawab setiap individu guna menghadapi dan bersikap antisipatif terhadap keadaan ekonomi yang tidak terduga. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh PT. Bank OCBC NISP Tbk berkolaborasi dengan NielsenIQ pada tahun 2022 menunjukkan sebanyak 42% generasi muda Indonesia melakukan

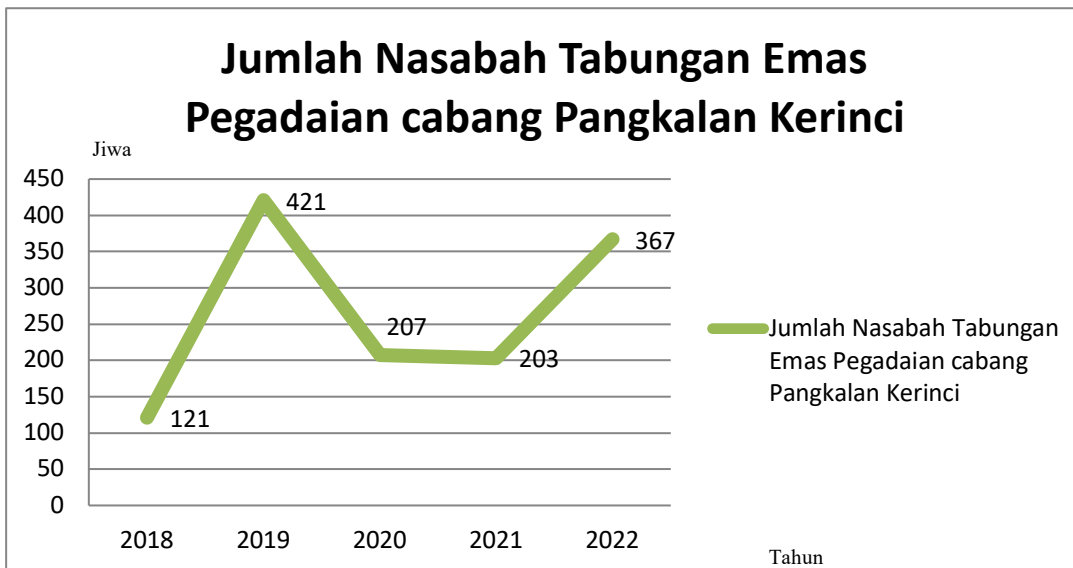
perencanaan finansial. Perencanaan finansial yang dilakukan antara lain 80% tidak melakukan pencatatan anggaran, dan 26% memiliki dana darurat (Abigail, 2022). Tabungan emas ialah bentuk yang sederhana dari suatu investasi. Tabungan emas dapat dikatakan sebagai salah satu pilihan investasi karena emas merupakan aset yang memiliki tingkat likuiditas tinggi (Rosiyani & Hasyim, 2021). Minat seseorang untuk memilih produk tabungan akan dipengaruhi oleh kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan dan tingkat pengetahuan seseorang akan keuangan (Maghfiroh, 2019).

Berdasarkan Survei Nasional yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang meneliti tentang Literasi dan Inklusi Keuangan yang dilakukan tahun 2022, menghasilkan tingkat indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia sebesar 49,68%. Hasil survei yang dilakukan pada tahun 2022 tersebut meningkat 11,65% dari hasil survei tahun 2019 lalu yang berada pada 38,03%. Hal tersebut diduga karena adanya pandemi di awal tahun 2020, dimana masyarakat dapat mengakses berbagai macam informasi edukasi keuangan. Pentingnya literasi keuangan seseorang akan mengakibatkan minat seseorang dalam berinvestasi semakin tinggi pula. Hal tersebut dikarenakan seseorang sudah lebih paham akan pengelolaan keuangannya, dan menyadari bahwa tabungan emas adalah salah satu investasi jangka panjang yang akan berdampak baik dalam pengelolaan keuangannya (Wahyuni, 2021).



Grafik 1 Harga Emas pada Tahun 2020-2023

Sumber : www.pegadaian.co.id (diakses pada 8 Februari 2023)



Grafik 2 Jumlah nasabah tabungan emas Pegadaian cabang Pangkalan Kerinci

Sumber : Data Pegadaian cabang Pangkalan Kerinci

Emas menjadi salah satu jenis tabungan jangka panjang yang paling menguntungkan hingga saat ini. Investasi emas dijadikan sebagai tujuan dan pilihan masyarakat karena nilai emas tersebut selalu mengikuti harga pasar dan tidak berpengaruh akan inflasi. Salah satu layanan yang ditawarkan oleh produk keuangan dan dapat memudahkan proses investasi emas adalah PT. Pegadaian. Produk tabungan emas tersebut memberikan kemudahan pada masyarakat karena memulai berinvestasi dengan proses yang mudah, murah, aman dan tingkat kepercayaan yang tinggi (Akmal, 2022).

Tingginya kesadaran masyarakat akan pentingnya menabung membuat nasabah tabungan emas Pegadaian cabang Pangkalan Kerinci kembali meningkat pada tahun antara 2021 dan 2022. Harga emas yang terus meningkat dengan minimal risiko seharusnya dapat membuat masyarakat berminat untuk berinvestasi emas. Harga jual emas yang kembali menguntungkan mendorong minat warga Pangkalan Kerinci dalam memilih tabungan emas sebagai produk investasi jangka panjang.

Penelitian yang dilakukan oleh (Andriana et al., 2022) yang dilakukan di Universitas Sriwijaya, Sumatra Selatan menyatakan bahwa minat menabung seseorang akan dipengaruhi oleh berbagai faktor, wadah, maupun produk. Pengetahuan individu seperti literasi keuangan memiliki pengaruh besar untuk meningkatkan minat menabung seseorang. Penelitian dengan 348 responden mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Sriwijaya yang memiliki minat menabung berpengaruh dengan pengetahuan pengelolaan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Rose Nirmala et al., 2022) menjelaskan hubungan antara perilaku keuangan setiap individu memiliki pengaruh dalam menabung saat pandemi sedang berlangsung di daerah Tamil Nadu, Negara India. Pola tabungan yang paling tepat dilakukan saat pandemi Covid-19 adalah tabungan emas dengan risiko yang rendah. Perilaku keuangan memiliki bias yang ikut mempengaruhi keputusan individu dalam menabung emas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Shivali, 2020) dengan studi kasus yang dilakukan di Negara Gujarat India menjelaskan bahwa perilaku keuangan dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam menabung emas. Masyarakat di Negara India yang sedang menabung emas dengan produk jasa keuangan yang ada, sangat erat kaitannya dengan adanya kemampuan dalam mengelola keuangan yang dimiliki. Berdasarkan uraian yang disampaikan di atas dan didukung oleh beberapa data, maka penulis ditujukan untuk mengangkat judul penelitian, yaitu “Pengaruh Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Emas di Pegadaian Pangkalan Kerinci”.

Perilaku Keuangan

Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*) merupakan gabungan dari kedua aspek terpenting yaitu aspek kemampuan psikologis dan aspek kemampuan finansial seseorang dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya keuangannya (Ulfiy et al., 2020). Perilaku Keuangan sangat erat kaitannya dengan tugas utama manajemen. Perilaku Keuangan juga dapat di definisikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengatur, menganggarkan, merencanakan, mengendalikan, memeriksa, mengelola, mencari, dan menyimpan dana yang ada pada individu (Atina, 2021).

Perilaku Keuangan seseorang adalah salah satu bentuk cara agar mampu memenuhi kebutuhan dengan tingkat pendapatan yang telah diperoleh. Indikator perilaku keuangan seseorang menurut penelitian (Nababan & Sadalia, 2013) adalah ; melakukan perencanaan konsumsi dimana setiap individu mampu memberikan alasan yang tepat dalam mengonsumsi suatu jasa atau produk keuangan, melakukan pencatatan penganggaran yang terjadi dalam periode waktu tertentu, dan adanya aktivitas menabung yang dilakukan secara periodik. Perilaku Keuangan akan menjadi gambaran bagaimana individu berperilaku ketika dihadapkan pada keputusan keuangan yang akan dibuat (Sudindra & Naidu, 2018).

Literasi Keuangan

Menurut (Nabila & Safri, 2022) Literasi Keuangan (*Financial Literacy*) merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola dana yang dimiliki, agar dana tersebut mampu meningkat dan kehidupan jauh lebih terorganisir dimasa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2014 mengatakan dalam surat edarannya, literasi keuangan merupakan rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) konsumen dalam memiliki kemampuan mengelola keuangan yang mereka miliki. Terdapat tiga indikator Literasi Keuangan menurut (Lusardi & Mitchell, 2014) pada tahap dasar yakni tingkat suku bunga, inflasi, dan nilai waktu uang. Literasi keuangan dapat meningkatkan kualitas keuangan seseorang pada saat pengambilan keputusan, dan dianggap dapat membantu individu dalam meningkatkan pengelolaan dananya menjadi lebih baik (Pusparani & Krisnawati, 2019).

Keputusan Menabung

Keputusan menabung merupakan tindakan yang dilakukan individu secara langsung untuk menentukan satu pilihan dalam menyimpan aset yang dimilikinya (Nugroho et al., 2017). Menetapkan sebuah pilihan akan aset adalah pilihan yang. Maka dari itu, untuk mengambil keputusan dalam hal menabung perlu didasari empat tahap agar aset yang dimiliki tetap pada keputusan yang benar, yakni *Intelligence, Design, Choice, dan Implementation* (Febriyanti, 2020).

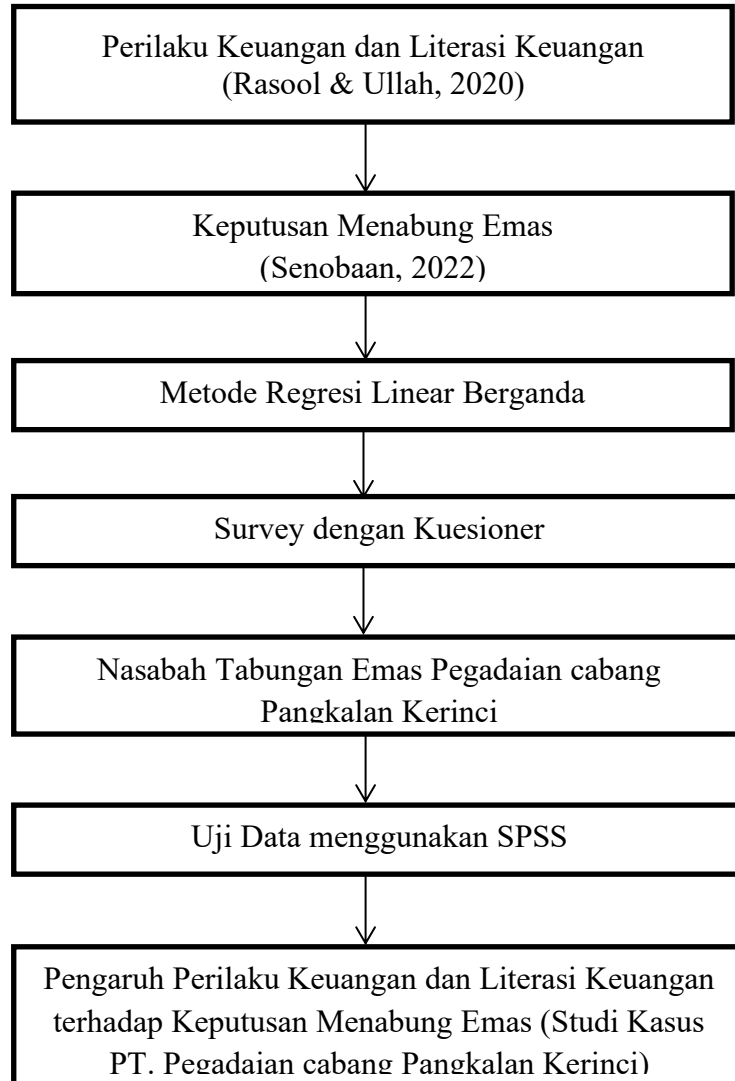
Emas

Emas merupakan logam mulia yang bersifat lunak yang mudah ditempa dan dibentuk menjadi bahan perhiasan atau harta benda berharga tinggi. Emas yang bersifat lunak tersebut akan dibentuk menjadi perhiasan ataupun batangan emas padat sesuai kreativitas pengrajin agar menjadi daya tarik masyarakat yang melihat (Rosiyani & Hasyim, 2021). Emas menjadi instrumen investasi yang paling diminati masyarakat dari tahun ke tahun. Meskipun saat ini tawaran jenis produk investasi yang semakin beragam, investasi emas adalah salah satu pilihan investasi yang baik karena menjanjikan keuntungan yang lebih besar akibat nilainya yang terus meningkat setiap tahunnya (Oseven, 2020).

Pegadaian

Pegadaian adalah suatu lembaga keuangan non-bank yang memiliki izin secara resmi dan sah untuk melaksanakan kegiatan operasional berupa pembiayaan kredit maupun investasi kepada seluruh masyarakat (Siswoyo et al., 2022). Bentuk pelayanan yang diberikan oleh Pegadaian adalah pemberian kredit dengan berdasar pada hukum gadai yang berlaku pada siapa saja yang memiliki aset yang nantinya dijadikan sebagai barang jaminan (Musadi et al., 2017). Masyarakat yang telah meminjam dari Pegadaian akan mendapatkan dana dengan Prosedur relatif sederhana dengan kurun waktu yang singkat dibandingkan melalui kredit perbankan atau layanan kredit lainnya (Yunita, 2019).

KERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

HIPOTESIS

- H1 : Perilaku Keuangan berpengaruh Signifikan terhadap Keputusan Menabung Emas pada Nasabah PT. Pegadaian cabang Pangkalan Kerinci
- H2 : Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menabung Emas pada Nasabah PT. Pegadaian cabang Pangkalan Kerinci.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di salah satu kota yang terletak pada Provinsi Riau, yaitu Kota Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan dengan objek penelitian nasabah yang memiliki tabungan emas di PT. Pegadaian cabang Pangkalan Kerinci. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan Kuantitatif merupakan penelitian yang meneliti faktor-faktor penyebab sebagai variabel utama permasalahan penelitiannya (Nurlan, 2019). Jenis data yang

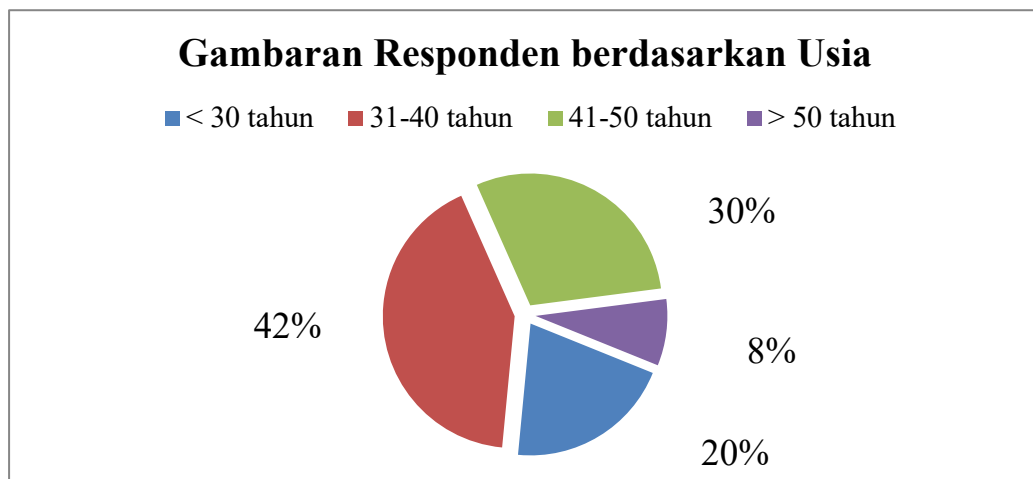
digunakan pada penelitian ialah adalah data primer. Data primer merupakan jenis data yang bersifat spesifik karena didapatkan secara langsung dari responden dan disesuaikan untuk kebutuhan penelitian (Sutisna, 2020). Sumber data yang digunakan peneliti adalah seperangkat pernyataan atau pertanyaan yang memiliki hubungan dengan penelitian, yakni kuesioner (Siyoto & Sodik, 2015). Metode kuesioner membutuhkan sebuah skala yang dapat membantu penilaiannya. Skala yang dimaksud adalah skala Likert. Skala Likert menjadi parameter pengukur sikap ataupun pendapat yang tertulis pada kuesioner (Averin et al., 2017). Populasi merupakan keseluruhan dari suatu objek yang memiliki karakteristik umum dari yang akan di teliti (Roflin et al., 2021). Adapun populasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah tabungan emas di PT. Pegadaian UPC Pelalawan yang berjumlah 1.319 orang. Sampel dari sebuah penelitian adalah sebagian dari populasi yang telah ditentukan dengan sifat dan karakteristiknya dapat mewakili populasi yang ingin diteliti (Taherdoost, 2018). Dari perhitungan jumlah sampel di atas didapatkan hasil 92,95 dan penelitian ini meneliti sebanyak 98 responden. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah Teknik *purposive sampling*, dengan pengertian pengambilan sampel dengan kriteria khusus yang langsung mengarah pada persamaan tujuan dan masalah penelitian (Andrade, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Gambaran Responden berdasarkan Usia pada penelitian ini disajikan dalam bentuk diagram lingkaran berikut.



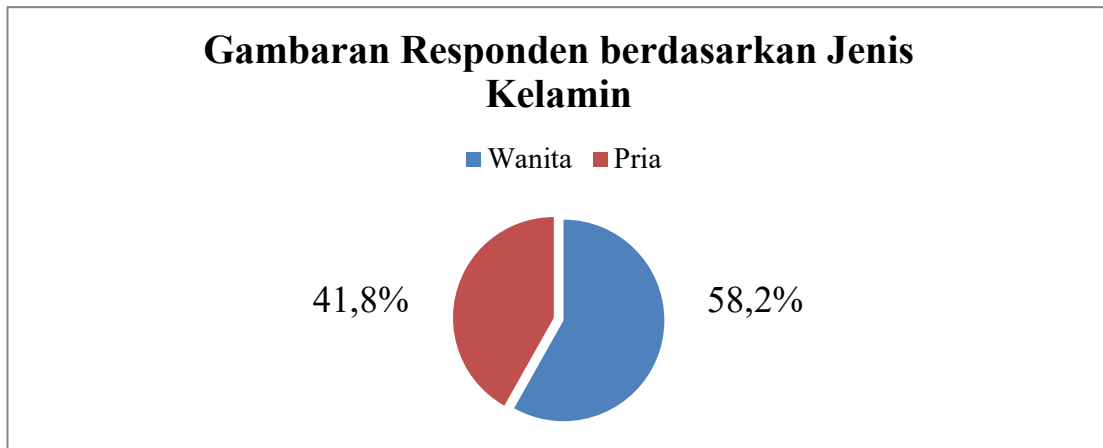
Gambar 2 Gambaran umum responden berdasarkan usia

Responden pada penelitian ini sebanyak 98 responden. Mayoritas usia nasabah tabungan emas PT. Pegadaian cabang Pangkalan Kerinci berada di rentang usia 31-40 tahun dengan persentase 42% atau sebanyak 41 responden. Hal tersebut menandakan bahwa, rentan usia 31-40 tahun merupakan rentan usia yang siap secara

pengetahuan dan tabungan untuk menabung emas di PT. Pegadaian Pangkalan Kerinci.

Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Gambaran Responden berdasarkan Jenis Kelamin pada penelitian ini disajikan dalam bentuk diagram lingkaran berikut.

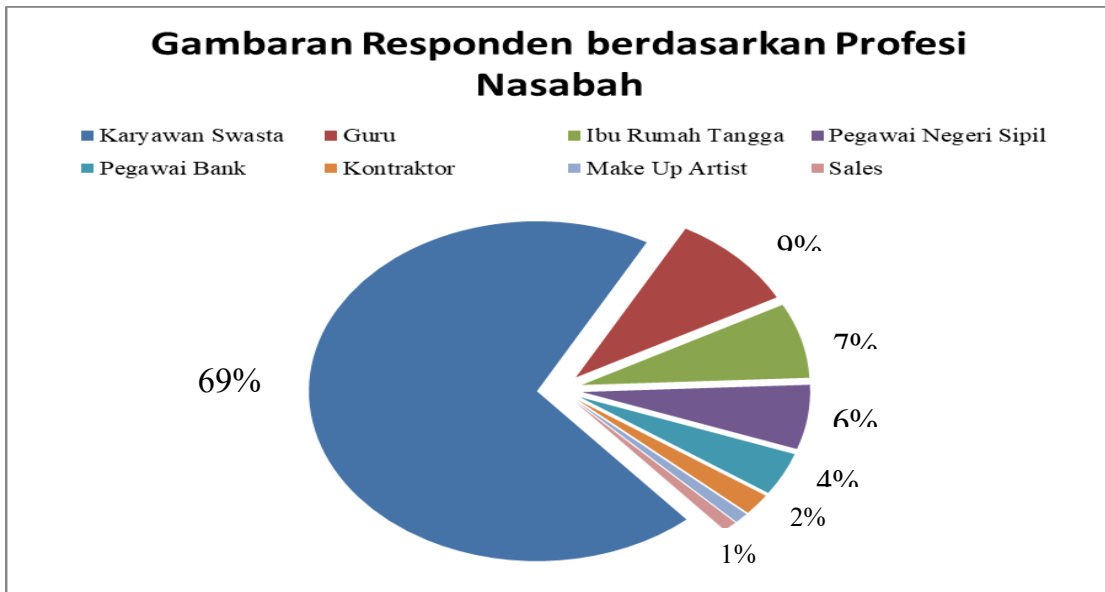


Gambar 3 Gambaran umum Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan 98 responden yang memenuhi kualifikasi penelitian responden terbagi menjadi dua jenis kelamin, yaitu pria dan wanita. Mayoritas responden adalah wanita dengan persentase 58,2% atau sebanyak 57 responden, dan nasabah jenis kelamin pria memiliki persentase lebih sedikit yakni 41,8% atau sejumlah 41 responden. Hal tersebut menandakan bahwa wanita lebih menyadari akan pentingnya investasi, dimulai dengan memiliki tabungan emas yang dibuka di PT. Pegadaian cabang Pangkalan Kerinci.

Karakteristik Responden berdasarkan Profesi Nasabah

Gambaran Responden berdasarkan Profesi Nasabah pada penelitian ini disajikan dalam bentuk diagram lingkaran berikut.



Gambar 4. Gambaran umum Responden berdasarkan Profesi Nasabah

Dari 98 responden yang memenuhi kualifikasi responden penelitian terbagi menjadi delapan jenis profesi, yakni Karyawan Swasta, Guru, Ibu Rumah Tangga, Pegawai Negeri, Pegawai bank, Kontraktor, *Make Up Artist*, dan *Sales*. Diketahui bahwa nasabah tabungan emas pada PT. Pegadaian cabang Pangkalan Kerinci adalah mayoritas Pegawai Swasta sebanyak 69% atau 68 responden yang dapat konsisten menabung rutin pada tabungan emas PT. Pegadaian tersebut.

Uji Instrumen

Hasil Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan guna mengukur sah atau tidak suatu kuesioner pada penelitian yang akan diteliti (Darma, 2021). Pengujian Validitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} . Maka sebab itu, jika r_{hitung} lebih besar dari 0,198 maka butir pernyataan tersebut ialah valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Perilaku Keuangan (X1)	0,708	0,198	Valid
	0,582	0,198	Valid
	0,643	0,198	Valid
	0,728	0,198	Valid
	0,423	0,198	Valid
Literasi Keuangan (X2)	0,661	0,198	Valid
	0,600	0,198	Valid
	0,475	0,198	Valid
	0,692	0,198	Valid
	0,530	0,198	Valid

Variabel	r ^{-hitung}	r ^{-tabel}	Keterangan
	0,738	0,198	Valid
Keputusan	0,691	0,198	Valid
Menabung Emas (Y)	0,782	0,198	Valid
	0,758	0,198	Valid
	0,811	0,198	Valid

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran kuesioner dalam penggunaan berulang. Suatu kuesioner dikatakan Reliabel apabila jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Perilaku Keuangan (X1)	0,743	Reliabel
Literasi Keuangan (X2)	0,731	Reliabel
Keputusan Menabung Emas (Y)	0,795	Reliabel

Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini, pengaruh perilaku keuangan dan literasi keuangan terhadap keputusan menabung emas pada nasabah PT. Pegadaian cabang Pangkalan Kerinci diuji menggunakan analisis regresi linear berganda yang akan di sajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

		Coefficients*				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std.Error	Coefficients Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-4,464	2,970		-1,177	,131
	Perilaku keuangan	,643	,181	,251	2,085	,002
	Literasi Keuangan	,611	,171	,115	2,017	,000

Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,653 ^a	,426	,422	2,31606

Berdasarkan Hasil Uji Koefisien Korelasi, diketahui bahwa korelasi (R) antara variabel perilaku keuangan dan literasi keuangan memiliki hubungan yang kuat dengan keputusan menabung emas adalah 0,653. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R Square) adalah sebesar 0,426. Nilai 0,426 atau sama dengan 43% berarti bahwa variabel perilaku keuangan dan literasi keuangan berpengaruh sebesar 43% terhadap keputusan menabung emas.

Hasil Uji F

Tabel 5. Hasil Uji F

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressuin	1115,916	2	557,959	84,322	,000 ^b
	Residual	628,615	95	6,617		
	Total	1744,531	97			

Pada hasil uji F yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai F_{tabel} sebesar 2,70 dan F_{hitung} yakni sebesar 84,322. Maka dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} 84,322 > F_{tabel} 2,70 dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel perilaku keuangan dan literasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung emas.

Hasil Uji T

Tabel 6. Hasil Uji T

Sumber : Data Primer yang diolah, 2023

Coefficients*						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,464	2,970		-1,177	,131
	Perilaku keuangan	,643	,181	,251	2,085	,002

Literasi	,611	,171	,115	2,017	,000
Keuangan					

Merujuk Tabel yang disajikan di atas, dapat diketahui bahwa hasil uji T dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Pada Variabel Perilaku Keuangan Nilai t_{tabel} pada penelitian ini adalah sebesar 1,661 dan t_{hitung} sebesar 2,085. Dapat disimpulkan bahwa variabel Perilaku Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menabung emas pada nasabah PT. Pegadaian cabang Pangkalan Kerinci. Dengan demikian, H1 yakni Perilaku Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menabung Emas pada Nasabah PT. Pegadaian cabang Pangkalan Kerinci diterima.
2. Pada Variabel Literasi Keuangan Nilai t_{tabel} pada penelitian ini adalah sebesar 1,661 dan t_{hitung} sebesar 2,017. Dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menabung emas pada nasabah PT. Pegadaian cabang Pangkalan Kerinci. Dengan demikian, H2 yakni Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menabung Emas pada Nasabah PT. Pegadaian cabang Pangkalan Kerinci diterima.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Menabung Emas pada Nasabah PT. Pegadaian cabang Pangkalan Kerinci

Berdasarkan dengan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui nilai t_{hitung} pada variabel Perilaku Keuangan yakni sebesar 2,085 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,661. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 2,085 > 1,661 t_{tabel} . Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan menabung emas pada nasabah PT. Pegadaian cabang Pangkalan Kerinci. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Budiman & Jasika, 2019). Penelitian ini dilakukan dengan objek penelitian masyarakat kota Batam, kepulauan Riau. Penelitian ini menyatakan bahwa perilaku keuangan sangat erat kaitannya dengan keputusan masyarakat kota Batam ketika memulai untuk investasi emas.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Menabung Emas pada Nasabah PT. Pegadaian cabang Pangkalan Kerinci

Berdasarkan dengan hasil uji t yang telah ditampilkan pada tabel 6, diketahui nilai t_{hitung} pada variabel Literasi Keuangan yakni sebesar 2,017 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,661. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 2,017 > 1,661 t_{tabel} . Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan menabung emas pada nasabah PT. Pegadaian cabang Pangkalan Kerinci. Penelitian sejenis menghasilkan hasil penelitian yang sama, yang dilakukan oleh (Wahyuni, 2021) dengan objek penelitian PT. Pegadaian area Denpasar 1, Bali. Penelitian tersebut menyatakan bahwa nasabah tabungan emas PT. Pegadaian

Denpasar, Bali memiliki tingkat literasi yang baik sebelum memulai untuk membuka tabungan emas pada PT. Pegadaian cabang Denpasar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data yang telah ditampilkan pada tabel 6, dapat disimpulkan bahwa Perilaku Keuangan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Menabung Emas pada nasabah PT. Pegadaian cabang Pangkalan Kerinci. Selanjutnya, Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Menabung emas pada nasabah PT. Pegadaian cabang Pangkalan Kerinci. Kemudian, Perilaku Keuangan dan Literasi Keuangan secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Menabung Emas pada nasabah PT. Pegadaian cabang Pangkalan Kerinci.

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah perlunya peningkatan wawasan dan tingkat pemahaman serta pengetahuan nasabah dan masyarakat terkait Perilaku Keuangan, terutama pada poin perancangan keuangan untuk masa depan. Lalu, pentingnya pemberian edukasi tentang inflasi yang terjadi saat ini. Nasabah Tabungan Emas Pegadaian cabang Pangkalan Kerinci minim pengetahuan akan adanya inflasi saat ini. Adanya edukasi mengenai definisi inflasi, jenis-jenis inflasi yang terjadi seperti kenaikan harga produk, perbedaan nilai waktu uang yang terjadi di masa lampau hingga saat ini

DAFTAR PUSTAKA

- Abigail, Y. P. (2022). *Survei: Baru 22% Anak Muda Melek Produk Investasi, Ini Penjelasannya*. katadata.co.id. <https://katadata.co.id/syahrizalsidik/finansial/62f9fa33cb119/survei-baru-22-anak-muda-melek-produk-investasi-ini-penjelasannya>
- Akmal, R. K. (2022). Tinjauan Sistematis Untuk Merekomendasi Prediksi Harga Emas. *Jurnal Inovasi Informatika*, 7(1), 18–24. <https://jurnal.pradita.ac.id/index.php/jii/article/view/253>
- Andrade, C. (2021). The Inconvenient Truth About Convenience and Purposive Samples. *Indian Journal of Psychological Medicine*, 43(1), 86–88. <https://doi.org/10.1177/0253717620977000>
- Andriana, I., Thamrin, K. M. H., & Az-Zahra, K. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dalam Perspektif Syariah (Studi pada Mahasiswa S1 Fe Universitas Sriwijaya). *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(4), 1801–1809. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i4.1995>
- Atina, V. (2021). *A Guide to Survive*. Deepublish Publisher.
- Averin, A. D., Yakushev, A. A., Maloshitskaya, O. A., Surby, S. A., Koifman, O. I., & Beletskaya, I. P. (2017). Synthesis of porphyrin-diazacrown ether and

porphyrin-cryptand conjugates for fluorescence detection of copper(II) ions. *Russian Chemical Bulletin*, 66(8), 1456–1466.
<https://doi.org/10.1007/s11172-017-1908-3>

Budiman, J., & Jasika, J. (2019). Analisis Faktor Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Emas Masyarakat Kota Batam. *Journal of Global Business and Management Review*, 1(1), 25. <https://doi.org/10.37253/jgbmr.v1i1.446>

Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Guepedia.

Febriyanti, L. (2020). PENGARUH BRAND IMAGE DAN MEDIA COMMUNICATION TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG PADA BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG PALEMBANG. In *Repository*. Universitas Islma Negeri Raden Fatah Palembang.

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>

Maghfiroh, L. (2019). Pengaruh Financial Literacy dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Pemilihan Instrumen Investasi Tabungan Emas di PT Pegadaian (Persero) Cabang Jombang. *Journal of Finance and Accounting Studies (JFAS)*, 1(1), 173–185. <https://doi.org/https://doi.org/10.33752/jfas.v1i3.178>

Musadi, C. R., Karamoy, H., & Gamaliel, H. (2017). Analisis Penerapan Psak No. 23 Tentang Pendapatan Pada Pt. Pegadaian Cabang Megamas Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(2), 1113–1121. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.18601.2017>

Nababan, D., & Sadalia, I. (2013). Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara. *Media Informasi Manajemen*, 1(1), 1–16. www.mas.gov.sg

Nabila, V., & Safri. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Tabungan Emas (Studi Kasus Nasabah Di PT Pegadaian (Persero) Cabang Kramat Jati). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 32–42.

Nugroho, R. A., Lubis, N., & Apriatni. (2017). Pengaruh Produk dan Promosi Terhadap Keputusan Menabung Tabungan Simpedes di PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk. Cabang Semarang Pattimura. *Economic Journal*.

Nurlan, F. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pilar Nusantara.

Oseven, E. (2020). *Panduan Investasi Emas*.

Pusparani, A., & Krisnawati, A. (2019). ANALISIS PENGARUH FINANCIAL LITERACY

DAN FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOR PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI KOTA BANDUNG. *Jurnal Mitra Manajemen*. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i1.181>

ROflin, E., Liberty, I., & Pariyana. (2021). *Populasi, Sample, Variabel dalma PEnelitian*. Nasya Expanding Management.

Rose Nirmala, A., Bhalaji, R. K. A., Bharani Kumar, S., Joe Patrick Gnanaraj, S., & Appadurai, M. (2022). Study on the effect of COVID – 19 pandemic on the savings and investment pattern of the manufacturing sector. *Materials Today: Proceedings*, 68, 1319–1323. <https://doi.org/10.1016/j.matpr.2022.06.354>

Rosiyani, N., & Hasyim, F. (2021). Analisis Pengaruh Minat Generasi Milenial Dalam Menggunakan Produk Tabungan Emas di Pegadaian Syariah. *JEKSYAH (Islamic Economics Journal)*, 1(02), 65–79. <https://doi.org/10.54045/jeksyah.v1i02.40>

Senobaan, A. (2022). *PENGARUH PRODUK TABUNGAN EMAS TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH MENGGUNAKAN JASA PEGADAIAN (Studi Kasus PT Pegadaian cabang Pabaeng-baeng UPC Landak)*.

Shivali, S. (2020). AN EMPIRICAL STUDY ON IMPACT OF BEHAVIORAL BIASES ON GOLD INVESTMENT INTENTION IN GUJARAT. *DOCTORAL RESEARCH CONFERENCE IN MANAGEMENT*, 59–64.

Siswoyo, R. R., Supaino, & Agus, R. (2022). Pengaruh digitalisasi, motivasi dan literasi keuangan syariah terhadap keputusan berinvestasi tabungan emas di pegadaian. *Konferensi Nasional Sosial Dan Engineering Politeknik Negeri Medan*, 653–662.

Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.

Sudindra, & Naidu, G. (2018). *Financial Behaviour and Decision-Making*. 6(1), 1427–1435.

Sutisna, I. (2020). Statistika Penelitian: Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif. *Universitas Negeri Gorontalo*, 1(1), 1–15. <https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/4610/Teknik-Analisis-Data-Penelitian-Kuantitatif.pdf>

Taherdoost, H. (2018). Sampling Methods in Research Methodology; How to Choose a Sampling Technique for Research. *SSRN Electronic Journal*, 5(2), 18–27. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3205035>

Ulfy, S., Alfida, A., & Nunuk, T. (2020). *Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi*. 8(3).

Valentina, N., & Pamungkas, A. S. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Herding

Behavior dan Overconfidence terhadap Investment Decision. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(4), 844-851.
<https://doi.org/10.24912/jmk.v4i4.20535>

Wahyuni, N. K. S. S. (2021). PENGARUH FINANCIAL LITERACY, HERDING BEHAVIOR, DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG EMAS PADA NASABAH TABUNGAN EMAS PEGADAIAN AREA DENPASAR 1. In *UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA SINGARAJA*.

Yunita, A. (2019). Eksekusi Gadai Terhadap Objek Jaminan Yang Bukan Milik Sipemberi Gadai Pada PT Pegadaian. *Lex Librum: Jurnal Ilmu Hukum*, 6(1), 11-12.